

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari naskah yang telah tersusun, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penulisan skripsi ini, dan juga dapat menjadi tolak ukur terciptanya proyek video iklan animasi, yaitu :

##### 1. Perancangan Iklan

Dalam merancang sebuah iklan, kita harus mengetahui beberapa cara agar iklan yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemahaman dan pengertian tentang iklan.
- b. Pendiskripsian iklan.
- c. Strategi-strategi dalam merancang iklan.

##### 2. Pembuatan Animasi

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan animasi agar tercipta animasi yang baik adalah sebagai berikut :

###### a. Pra Produksi ( Pra Production )

- 1) Membuat desain karakter.
- 2) Merancang standard warna tokoh karakter.
- 3) Membuat standard properti dan vegetasi.
- 4) Menyusun standard karakter.
- 5) Membuat Layout.
- 6) Storyboard.



g ) Analisis biaya dan manfaat.

**b. Produksi ( Production )**

- 1 ) Membuat gambar key.
- 2 ) Membuat gambar inbetween.
- 3 ) Inker ( Cleaning ).
- 4 ) Pembuatan background.

**c. Pasca Produksi ( Post Production )**

- 1 ) Pewarnaan.
- 2 ) Editing.
- 3 ) Pengisian suara.
- 4 ) Publishing.

Langkah-langkah pembuatan video iklan animasi 2 dimensi ini dirancang dengan konsep yang sangat sederhana, yakni membutuhkan keahlian menggambar, baik dikertas maupun langsung dikomputer ( gambar vector ) dan dapat menguasai software pendukung dalam memperlancar proses proyek video iklan animasi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam penganimasian video iklan animasi ini juga akan menjadi bagus dan semakin menarik perhatian. Para animator Indonesia kebanyakan menggunakan sistem PAL ( *Phase Alternating Line* ) yang merupakan standard TV Asia dengan resolusi 768 x 576 pixel dan frame rate sebanyak 25 fps ( frame per second ).

## B. Saran

1. Bagi rekan-rekan pecinta video iklan animasi atau animasi yang bergerak dalam bidang multimedia maupun komputer grafis, menguasai teknik pembuatan video iklan animasi merupakan wawasan tambahan dan dapat dijadikan sebagai referensi juga peluang bisnis.
2. Banyak-banyak berlatih, membaca dan mengumpulkan informasi yang benar, akurat dan lengkap. Informasi bisa didapat dari internet, buku, perusahaan tempat pembuatan video iklan animasi / film kartun, bahkan dengan belajar dan menyimak dari menonton video iklan animasi / film kartun di Televisi.
3. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dengan hal-hal yang paling dasar dari animasi, misalnya rekan-rekan bisa membuat animasi yang sederhana yang dalam satu adegan tanpa menggunakan sound effect. Ini merupakan permulaan yang cukup bagus.
4. Dalam membuat video iklan animasi sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat yang tentunya mempunyai kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan tentunya pengetahuan tentang animasi. Ada yang mempunyai kemampuan tentang penulisan cerita, pembuatan storyboard, desain karakter, coloring, desain, sound effect editing, pengisian suara, editing dan publishing. Oleh karena itu, bagi para pecinta animasi harus dapat menguasai semuanya meskipun ada kemampuan yang tidak diketahui secara penuh, terkecuali dalam pengisian suara dapat meminta bantuan kepada rekan kerja tim yang

bisa diajak untuk bekerjasama dalam mengisikan suara tokoh-tokoh karakter.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan video iklan animasi ini. Maka dari itu penulis berharap perancangan video iklan animasi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan para pecinta video animasi dan semua orang yang membaca laporan ini umumnya.

